

**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN PENYAMPAIAN
SPT TAHUNAN PPH WP OP TAHUN PAJAK 2018-2019
DI KPP PRATAMA PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

ANTIN PRABA NINGRUM

NIM. 1617201134

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN PENYAMPAIAN
SPT TAHUNAN PPH WP OP TAHUN PAJAK 2018-2019
DI KPP PRATAMA PURWOKERTO**

**Antin Praba Ningrum
NIM. 1617201134**

**Email : antinpraban09@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1)Tingkat Kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib pajak Orang Pribadi tahun 2018-2019 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto; (2)Hambatan yang mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto; (3) Upaya yang dilakukan pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto dalam mengatasi hambatan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib pajak Orang Pribadi.

Penelitian ini dilaksanakan di KPP Pratama Purwokerto yang terletak di Jalan Gatot Subroto Nomor 107 Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dalam metode analisis ini peneliti berusaha menggambarkan sekaligus menganalisis secara deskriptif dari hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP Tahun Pajak 2018-2019 Di KPP Pratama Purwokerto dalam skala cukup. Namun masih perlu diperhatikan akan dapat mencapai skala yang lebih baik.

**ANALYSIS OF DELIVERY COMPLIANCE LEVELS
ANNUAL SPT PPH WP OP for TAX YEAR 2018-2019
AT KPP PRATAMA PURWOKERTO**

**Antin Praba Ningrum
NIM. 1617201134**

Email : antinpraban09@gmail.com

**Department of Sharia Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic Institute of Purwokerto**

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) Compliance Level of Submission of Annual Tax Return of Individual Taxpayers in 2018-2019 at Pratama Purwokerto Tax Service Office; (2) Obstacles affecting the Compliance Level of Submission of The Annual Tax Return of Individual Taxpayers at the Pratama Purwokerto Tax Service Office; (3) Efforts made by the Tax Service Office pratama purwokerto in overcoming obstacles that affect the level of compliance with the submission of the Annual Tax Return of Taxpayers' Personal Income Tax.

This research was conducted at KPP Pratama Purwokerto located at Gatot Subroto Street No. 107 Purwokerto. Data collection techniques used by researchers to obtain data are interview and documentation techniques. The process of data analysis carried out in this research is descriptive quantitative analysis. In this analysis method, researchers try to describe and descriptively analyze the results of the research.

The results obtained can be concluded that the Compliance Level of Submission of WP OP Annual Tax Return Tax Year 2018-2019 in KPP Pratama Purwokerto in sufficient scale. But it remains to be seen whether it will be able to achieve a better scale.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Tingkat Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib pajak Orang Pribadi	10
a. Definisi Kepatuhan.....	10
b. Predikat Wajib Pajak Patuh.....	11
c. Faktor-Faktor yang Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan	12
d. Pengukuran Kepatuhan Wajib pajak.....	15
2. Pajak Penghasilan Wajib pajak Orang Pribadi	16
a. Definisi Pajak	16
b. Fungsi Pajak	17

c.	Syarat Pemungutan Pajak.....	18
d.	Teori-Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak.....	19
e.	Asas Pengenaan Pajak.....	20
f.	Wajib Pajak (WP).....	22
g.	Kewajiban Dan Hak Wajib Pajak.....	23
h.	Subjek Pajak Orang Pribadi	24
i.	Objek Pajak	25
j.	Penggolongan Jenis Pajak	26
k.	Sistem Pemungutan Pajak	27
l.	Cara Pemungutan Pajak	29
m.	Tarif Pajak Penghasilan Wajib pajak Orang Pribadi	30
3.	Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	31
a.	Definisi Surat Pemberitahuan.....	31
b.	Fungsi Surat Pemberitahuan Tahunan	32
c.	Jenis Surat Pemberitahuan Tahunan	33
d.	Jenis formulir Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi	33
e.	Ketentuan tentang Pengisian dan Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan.....	35
f.	Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan	36
g.	Perpanjangan Jangka Waktu Penyampaian SPT	37
h.	Sanksi Tidak atau Terlambat Menyampaikan SPT.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	40
A.	Jenis Penelitian	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C.	Sumber Data	40
D.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV	PENELITIAN F DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Deskripsi Tempat Penelitian	44
1.	Sejarah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto	47
2.	Visi Dan Misi KPP Pratama Purwokerto.....	46

3. Susunan Pegawai KPP Pratama Purwokerto.....	46
4. Struktur Organisasi	46
5. Tugas dan Fungs.....	47
B. Analisis Data.....	50
1. Jumlah Penyampaian SPT Tahunan PPh WPOP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto Tahun 2018-2019	51
2. Predikat Wajib pajak Patuh Di KPP Pratama Purwokerto	55
3. Penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP di KPP Pratama Purwokerto	55
4. Sanksi Tidak Menyampaikan SPT Tahunan PPh WPOP.....	57
5. Hambatan yang mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh WPOP di KPP Pratama Purwokerto Tahun Pajak 2018-2019.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Geliat aktivitas perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran pajak di dalamnya. Pajak telah menjadi tulang punggung keuangan negara. Kontribusinya terhadap pendapatan negara kian vital. Dalam postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019, penerimaan perpajakan tercatat menyumbang 82,5 persen dari total pendapatan negara. Itu artinya bahwa segala ongkos yang dibutuhkan pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahan dan menyediakan akses layanan dasar bagi masyarakat sangatlah bergantung pada penerimaan perpajakan. (Nursisdiyanto, 2020).

Undang-Undang (UU) Pajak Penghasilan (PPh) mengatur segala hal yang berkaitan dengan pajak penghasilan. Ketentuan mengenai pajak penghasilan di Indonesia yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan sudah mengalami beberapa kali perubahan. Jadi Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan merupakan Undang-Undang Pajak Penghasilan terbaru dan berlaku hingga saat ini. (Fitriya, 2020).

Sejak perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan pada tahun 1983 (reformasi perpajakan Indonesia) menggantikan peraturan perpajakan yang dibuat oleh *colonial* Belanda (ordonansi PPs 1925 dan ordonasi PPd 1944), Indonesia telah mengganti sistem pemungutan pajaknya pula dari sistem *Official assessment* menjadi sistem *Self Assessment*. Kepercayaan diberikan kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan (Direktorat Jenderal Pajak).

Surat pemberitahuan tahunan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak (WP) digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban sesuai

dengan ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan (Rahayu, Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi, 2020). Fungsi dari surat pemberitahuan adalah untuk mengawasi penerimaan pajak. Oleh karena itu, kepatuhan penyampaian SPT oleh wajib pajak harus ditingkatkan agar pengawasan penerimaan pajak menjadi efektif. Kepatuhan penyampaian SPT dapat dilihat dari apakah SPT telah disampaikan oleh wajib pajak atau belum. Pengisian SPT harus benar, jelas, dan dilengkapi dengan lampiran-lampirannya serta harus disampaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Penyampaian SPT ini menjadi indikator persentase tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Makin tinggi persentase penyampaian SPT maka makin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak. (Noviantoro, Muchalas).

Wajib pajak (WP) adalah orang pribadi atau badan (subjek pajak) yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Wajib pajak bisa berupa wajib pajak orang pribadi atau badan. Wajib pajak pribadi adalah setiap orang yang sudah memiliki penghasilan. (Desy, 2020). Namun, dalam kepatuhan penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Purwokerto masih ditemukan permasalahan seperti wajib pajak terlambat/atau tidak menyampaikan SPT, adanya hambatan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi, upaya untuk mengatasi hambatan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan belum terlalu maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP Tahun Pajak 2018-2019 di KPP Pratama Purwokerto”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi (WP OP) pada tahun pajak 2018-2019 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto ?
2. Apa upaya yang dilakukan oleh pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto untuk mengatasi hambatan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi (WP OP) ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi (WP OP) pada tahun pajak 2018-2019 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto.
- b. Upaya yang dilakukan oleh pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto untuk mengatasi hambatan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi (WPOP).

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat bagi pihak yang terkait yaitu :

- a. Bagi Pengelola Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kepatuhan penyampaian SPT tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi (WP OP).

b. Bagi Pengelola IAIN Purwokerto

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk perbendaharaan referensi keputakaan bagi IAIN Purwokerto.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan cakrawala berfikir dalam hal pengembangan wawasan dibidang perpajakan, serta memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan masa studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal penelitian (Anggraini, 2020).

Adanya penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian yang dulu dengan pembahasan seputar tentang “Analisis Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP Tahun Pajak 2018-2019 (Di KPP Pratama Purwokerto)”. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang bertopik sama dengan penelitian ini.

Tabel 1 : Kajian Pustaka

Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Reza Yunanto (2015), “Analisis Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib pajak Orang Pribadi Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>E-Filing</i> ”	Penelitian ini menghasilkan bahwa tidak terdapat perpedaaan antara kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP di KPP Pratama Sleman sebelum dan	Persamaannya tentang kepatuhan penyampaian surat pemberitahuan Tahunan PPh WP OP. Perbedaannya metode penelitian dan penelitian ini terfokus

Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman)	sesudah penerapan <i>e-Filing</i> melalui website DJP.	pada sebelum dan sesudah penerapan <i>E-Filing</i> .
Dewi Retno Sari (2018), “Analisis Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib pajak Badan Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan Tahunan (Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)	Penelitian ini menghasilkan bahwa implementasi <i>e-filing</i> di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Utara sudah diterapkan dengan sangat baik, terbukti dengan wajib pajak badan yang ingin mendaftarkan EFINnya harus melengkapi dokumen yang telah ditetapkan. Akan tetapi, penggunaan <i>e-filing</i> hanya meningkat dari tahun 2015 ke tahun 2016 dan menurun pada tahun 2017, penurunan ini dikarenakan wajib pajak badan yang belum terbiasa atau baru menggunakan <i>system e-filing</i> .	Persamaannya tentang metode penelian menggunakan penelitian deskriptif. Perbedaannya subjek pajak.
Hafsah (2016), “Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib pajak Atas Penyampaian	Penerapan program <i>e-SPT</i> pada KPP Pratama Medan Kota telah cukup	Persamaannya tentang tingkat kepatuhan WP atas penyampaian SPT

<p>SPT Masa PPN Dengan Penerapan Elektronik SPT (e-SPT) (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota)”</p>	<p>efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam hal penyampaian SPT Masa PPN karena seluruh wajib pajak badan yang memanfaatkan program tersebut lebih banyak menyampaikan formulir induk SPT secara tepat waktu dibandingkan dengan wajib pajak yang menyampaikan SPT Masa PPNnya tidak tepat waktu.</p>	<p>dan jenis penelitian deskriptif. Perbedaannya penelitian kepada SPT elektroik.</p>
<p>N.A. Rumiasih dan Rostika Baterialni, “Analisis Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi (WP OP) Atas Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Penghasilan (PPh) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciawi”</p>	<p>Perkembangan WP OP terdaftar dan efektif pada KPP Pratama Ciawi setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.</p>	<p>Persamaannya tentang kepatuhan wajib pajak WP OP atas pelaporan SPT tahunan. Perbedaannya pada penelitian ini metode penelitiannya menggunakan penelitian pustaka dan penelitian lapangan.</p>
<p>Arief Himawan Sutanto (2012), “Analisis Kepatuhan Wajib pajak Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Sunset Policy</p>	<p>Keterkaitan pelaksanaan <i>sunset policy</i> pada tahun 2008 oleh pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak di Kanwil</p>	<p>Persamaannya tentang kepatuhan wajib pajak dan metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif.</p>

<p>Pada KPP Pratama Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur II.”</p>	<p>DJP Jatim II adalah berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah wajib pajak dan jumlah Surat pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh wajib pajak.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian terfokus pada pelaksanaan <i>system Sunset Policy</i>.</p>
--	--	---

Pertama, skripsi yang disusun oleh Reza Yunanto yang berjudul Analisis Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib pajak Orang Pribadi Sebelum Dan Sesudah Penerapan *E-Filing* Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak (Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman). Penelitian ini menghasilkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh WPOP di KPP Pratama Sleman sebelum dan sesudah penerapan *e-Filing* melalui website DJP.

Kedua, jurnal yang disusun oleh Hafsah yang berjudul Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib pajak Atas Penyampaian SPT Masa PPN Dengan Penerapan Elektronik SPT (e-SPT) (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota). Penelitian ini menghasilkan bahwa penerapan program e-SPT pada KPP Pratama Medan Kota telah cukup efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam hal penyampaian SPT Masa PPN karena seluruh wajib pajak badan yang memanfaatkan program tersebut lebih banyak menyampaikan formulir induk SPT secara tepat waktu dibandingkan dengan wajib pajak yang menyampaikan SPT Masa PPN nya tidak tepat waktu.

Ketiga, jurnal ini disusun oleh N.A. Rumiasih dan Rostika Baterialni yang berjudul Analisis Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi (WP OP) Atas Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Penghasilan (PPh) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciawi. Penelitian ini menghasilkan bahwa

perkembangan WP OP terdaftar dan efektif pada KPP Pratama Ciawi setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.

Keempat, jurnal ini disusun oleh Arief Himawan Sutanto yang berjudul Analisis Kepatuhan Wajib pajak Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan *Sunset Policy* Pada KPP Pratama Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur II. Penelitian ini mrnghasilkan bahwa keterkaitan pelaksanaan *sunset policy* pada tahun 2008 oleh pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak di Kanwil DJP Jatim II adalah berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah wajib pajak dan jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh wajib pajak

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terkait penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisikan informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Pembahasan hasil penelitian ini akan disampaikan menjadi empat bab yang saling berkaitan satu sama lain.

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri atas uraian latar belakang penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini terdiri atas uraian tentang teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini, yaitu : teori perpajakan dan pelaporan perpajakan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini terdiri atas uraian tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat penelitian,

BAB IV Penyajian Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang uraian data-data hasil penelitain serta pembahasan dari seitap rumusan masalah yang didapatkan dari hasil wawancara dengan staf dan pihak terkait yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Purwokerto.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.
Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Analisis Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP Tahun Pajak 2018-2019 di KPP Pratama Purwokerto dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP Tahun Pajak 2018-2019 di KPP Pratama Purwokerto Tahun 2018-2019, dalam waktu dua tahun berturut-turut mengalami hasil yang cukup baik dari segi persentase. Tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP tahun pajak 2018 sampai dengan 2019 adalah 46,48% dengan kriteria rendah dan 69,34% dengan kriteria cukup. Namun tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP tahun pajak 2018-2019 masih belum memenuhi standar yang telah diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan tingkat kepatuhan 86%.
2. Hambatan yang mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP di KPP Pratama Purwokerto, yaitu :
 - a. Kurangnya kesadaran dan tingkat pemahaman wajib pajak terhadap penyampaian SPT Tahunan.

Kurangnya kesadaran wajib pajak terhadap penyampaian SPT Tahunan, hal itu dapat dilihat dari masih adanya wajib pajak yang belum melaporkan SPT Tahunan ke kantor pajak secara tepat waktu dengan alasan yang beragam, terlebih lagi untuk wajib pajak baru yang belum mengerti tentang tata cara penyampaian SPT Tahunan. Disamping itu juga wajib pajak kurang paham dan lupa tentang tata cara pengisian formulir SPT Tahunan.

- b. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) di KPP Pratama Purwokerto.

Terbatasnya sumber daya manusia di KPP Pratama Purwokerto membuat antian membludag dan mengharuskan wajib pajak untuk menunggu antrian terlalu lama.

3. Upaya yang dilakukan oleh pihak KPP Pratama Purwokerto untuk mengatasi hambatan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP yaitu :
 - a. Memberi penyuluhan kepada wajib pajak baik secara langsung maupun tidak langsung. Diberi sanksi dengan memberikan surat teguran apabila wajib pajak tidak melaporkan tepat waktu dan diberikan sanksi denda apabila wajib pajak masih belum menyampaikan SPT Tahunan setelah surat teguran diberikan.
 - b. Partisipasi dari peserta Praktik Kerja Lapangan dan Relawan Pajak sangat membantu para petugas dalam melakukan pekerjaannya.
 - c. Pelayanan SPT di Luar Kantor.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran ataupun masukan kepada KPP Pratama Purwokerto sebagai berikut :

1. Meningkatkan kembali sosialisasi ataupun penyuluhan kepada wajib pajak terutama wajib pajak baru supaya wajib pajak menjadi lebih memahami dan lebih taat dalam penyampaian SPT Tahunan.
2. Bersikap lebih ramah dan murah senyum terhadap wajib pajak yang datang ke KPP Pratama Purwokerto
3. Menciptakan rasa aman dan nyaman di dalam lingkungan KPP Pratama Purwokerto supaya wajib pajak merasa nyaman dan tenang.
4. Memberikan penghargaan kepada wajib pajak yang patuh dan taat dalam menyampaikan SPT Tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru 2018. In Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Terbaru 2018* (pp. 60-61). Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan (Konsep, Sistem dan Implementasi)*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Suprianto, E. (2011). *Perpajakan Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husnulfatarib. (2018). Pajak Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *Jurnal Hukum*.
- Andriani, A. P. (2019). *Pelaporan SPT Orang Pribadi dengan e-form dan e-filing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggraini, G. (2020). Kajian Pustaka (Literature Review). *academia.edu*, 2.
- Asmarani, N. G. (2020, Maret 23). *Kamus Pajak*. Retrieved Mei 29, 2020, from DDTC News : https://news.ddc.co.id/apa-itu-kepatuhan-pajak-19757?page_6.476190567016602
- Bate'e, M. M. (2018). Analisis Pelaporan SPT Tahunan PPh Pasal 21 Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filling Bagi PNS Dinsosnakertrans Kabupaten Nias. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1.
- Dessy. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi (Studi Kasus di KPP Pratama Kalideres). 98.
- Desy. (2020). Pahami Lebih Jauh Tentang SPT Tahunan. *Jurnal Entrepreneur*, 1.
- Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). *Situs Pajak*. Retrieved Mei 29, 2020, from Direktorat Jenderal Pajak: www.pajak.go.id
- Hafsah. (2016). Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib pajak Atas Penyampaian SPT Masa PPN Dengan Penerapan Elektronik SPT (e-SPT) . 4.
- Hestanto. (2018, Agustus 17). *hestanto Law & SOP*. Retrieved Mei 28, 2020, from HESTANTO.WEBB.ID: <https://www.hestanto.web.id/kepatuhan-wajib-pajak/amp/>
- Malik, H. (2020, September 16). *kompasiana*. Retrieved from kompasiana beyond blogging: https://www.kompasiana.com/amp/unik/penelitian-kualitatif_55008172a333114e75510f2c
- Suherman, Maman (2015). Pengaruh Penerapan E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tasikmalaya. *Media Eiset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol.15* , 51.
- Mekari. (2020, September 16). *klikpajak*. Retrieved from klik pajak: <https://klikpajak.id/blog/berita-pajak/mengenal-wajib-pajak-pribadi-dan-badan/>

- Moleong, L. J. (2001). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Retnosari, D. (2018). Analisis Penerapan Sistem E-Filing Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib pajak Badan Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Dan Tahunan (Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara).
- Fajarwati ,Riska Noer (2019). Analisis Peningkatan Kepatuhan Wajib pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Modernisasi Administrasi Perpajakan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama se Malang Raya). 4-5.
- Sendari, A. A. (2019, agustus 08). *Mengenal jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*. Retrieved April 17, 2020, from Liputan enam: <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>
- Sidharta, I. (2017). *Pengantar Perpajakan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonia*, 177.
- Subekti, W. (2020, Maret 14). *Wibowo Pajak*. Retrieved from Wibowo Pajak: <https://www.wibowopajak.com/2012/03/jenis-wajib-pajak-orang-pribadi.html?m=1>
- Yohana. (2010). *Tarif Pajak*. Retrieved from Pajak Online: www.pajakonline.com
- Yuli Nawangsasi, I. N. (2017). Analisis Pelaporan E-Filling terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib pajak. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.
- Yunanto, R. (2015). Analisis Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib pajak Orang Pribadi Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Filing Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman).

IAIN PURWOKERTO